JURNAL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN KOMIK PENGENALAN URBAN FARMING BAGI REMAJA KOTA YOGYAKARTA

KARYA DESAIN

Nurul Muarif

NIM 1011974024

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Jurnal Tugas Akhir berjudul

PERANCANGAN KOMIK PENGENALAN URBAN FARMING BAGI REMAJA KOTA YOGYAKARTA disusun oleh Nurul Muarif, NIM 1011974024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan telah memenuhi syarat diterima.

Ketua Program Studi
Desain Komunikasi Visual

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP.19720909 200812 1 001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRAK

PERANCANGAN KOMIK PENGENALAN URBAN FARMING BAGI REMAJA KOTA YOGYAKARTA

Nurul Muarif

NIM 1011974024

Masalah urban banyak terjadi di perkotaan, mulai dari makin bertambah banyaknya permasalahan asap kendaraan bermotor, makin berkurangnya lahan hijau, hingga makin sedikitnya ketersediaan bahan makanan. Urban farming hadir sebagai salah satu solusi yang hadir atas permasalahan urban yang terjadi di perkotaan. urban farming adalah model pertanian yang khusus ditunjukan bagi warga perkotaan yang memiliki lahan menanam yang terbatas.

Sangatlah penting memperkenalkan apa itu urban farming, bagaimana bentuknya, dan apa manfaatnya kepada remaja kota, mengingat remaja kota adalah generasi penerus yang nantinya akan menggantikan generasi kota yang ada sekarang ini. Perancangan dengan media komik ini bertujuan untuk menjelaskan apa itu urban farming, jenis-jenisnya dan manfaatnya bagi remaja yang tinggal di kota, pemilihan media komik ini dipilih untuk membantu remaja dalam memahami urban farming dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Kata kunci:

Komik, Urban Farming, Remaja, Kota

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Urban problems are common in urban areas, ranging from the increasing number of motor vehicle fumes, the decreasing of green area, and decreasing availability of food. Urban farming comes as one of the solutions that present urban problems in urban areas. Urban farming is a model of agriculture specifically shown for urban residents who have limited planting land.

It's important to introduce what urban farming is, what it looks like, and what it does to the urban teenagers, as urban teenagers are the next generation who will replace the current generation of cities. The design of this comic media aims to explain what urban farming is, its types and its benefits to adolescents living in the city, the selection of comic media is chosen to help teenagers understand urban farming in an interesting and easy to understand way.

Keywords: ***Comics, Urban Farming, Youth, City***

1. PENDAHULUAN

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

A. Latar Belakang Masalah

Dari tahun ke tahun jumlah penduduk Indonesia selalu bertambah. Pertambahan penduduk mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kurva perolehan angka penduduk oleh badan pusat statistik di berbagai kota di Indonesia yang selalu menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2010 populasi penduduk Indonesia tercatat sebanyak 237.641.326 jiwa. Pada web Badan Pusat Statistik Indonesia tertulis jika laju pertumbuhan penduduk Indonesia pada tahun 2000-2010 adalah 1,49% per tahun. Hal ini berarti jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2016 adalah 258.705.000 jiwa.

Meningkatnya populasi penduduk akan mengakibatkan kepadatan penduduk. Seperti yang kita tahu, kepadatan penduduk juga banyak memiliki dampak negatif bagi lingkungan. Ketika hal ini terjadi, maka akan menimbulkan banyak masalah. Kepadatan penduduk mendorong meningkatnya kebutuhan lahan, baik lahan untuk tempat tinggal, sarana penunjang kehidupan, industri, tempat pertanian, dan sebagainya. Pada akhirnya, lahan untuk perumahan akan makin sulit didapat. Itulah sebabnya di kota-kota besar yang sangat padat penduduknya, banyak yang mendirikan bangunan tidak resmi, bahkan ada pula yang membuat tempat tinggal sementara dari plastik atau dari karton di pinggir sungai atau di bawah kolong jembatan.

Di daerah padat penduduk seperti di perkotaan, jumlah kendaraan bermotor meningkat. Gas sisa pembakaran kendaraan bermotor menyebabkan pencemaran udara. Pencemaran udara banyak mengakibatkan gangguan kesehatan. Pada akhirnya hal ini akan mengakibatkan masyarakat menjadi tidak produktif dan membuat kota menjadi tempat yang tidak layak huni. Di daerah yang padat seperti di perkotaan, seringkali kita temui terbatasnya tempat penampungan sampah. Hal ini menyebabkan masyarakat membuang sampah di sembarang tempat, misalnya di sungai dan lahan kosong. Akibatnya timbul pencemaran air dan tanah. Sampah yang dibiarkan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

menumpuk akan menimbulkan bau dan jadi sarang penyakit yang merugikan masyarakat di sekitarnya.

Kepadatan penduduk di daerah perkotaan juga berdampak pada kebutuhan terhadap pangan yang semakin tinggi. Suplai makanan di perkotaan biasanya didatangkan dari daerah pedesaan, yang semestinya masih merupakan produsen bahan makanan utama bagi daerah perkotaan. Akan tetapi faktanya jumlah petani di desa semakin menurun, hal ini tentu akan berdampak pada menurunnya suplai bahan pangan di perkotaan.

”Urban farming muncul sebagai respon dari masalah yang dihadapi masyarakat perkotaan. Urban farming adalah pertanian kota yang dilakukan di lingkungan kota sebagai salah satu bentuk ruang terbuka hijau (RTH) produktif yang bernilai ekonomi dan ekologi” (Nugraheni, 2013: 3). ”Dengan melakukan urban farming masyarakat urban berharap agar dapat mendatangkan nilai-nilai positif di kota tempat mereka tinggal. Urban farming memiliki konsep 3E, yaitu ekologi (mengembalikan kesuburan tanah, Ekonomi (menciptakan ketahanan pangan) dan Edukasi (memberikan pendidikan ke publik untuk cinta lingkungan)” (Indonesia berkebun, 2015: V).

Dengan melakukan urban farming masyarakat kota mencoba untuk menghilangkan hal-hal negatif yang terjadi akibat kepadatan penduduk. Pencemaran udara akibat dari sisa pembuangan kendaraan bermotor dapat ditanggulangi dengan adanya ruang hijau dari urban farming. Pencemaran air dan tanah akibat sampah di lahan kosong juga bisa dihilangkan karena urban farming menggunakan lahan kosong yang tidak terpakai sebagai tempat media tanam. Urban farming juga dilakukan untuk mengatasi masalah ketahanan pangan di perkotaan. Hal ini dikarenakan tanaman yang biasanya ditanam oleh pelaku urban farming adalah sayur-sayuran yang siap panen dalam jangka waktu yang pendek dan mudah dalam proses menanamnya.

Aktivitas urban farming bisa menjadi sarana edukasi bagi masyarakat perkotaan agar lebih peduli terhadap lingkungan tempat mereka

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

tinggal. Masyarakat kota belajar untuk memanfaatkan lahan-lahan kosong di sekitar mereka, untuk dijadikan lahan tanam pertanian produktif. Pelaku urban farming juga belajar bagaimana cara memanfaatkan sampah produksi rumah tangga menjadi pupuk kompos, sehingga sampah dapat dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang lebih berguna.

Selain itu terbatasnya lahan di perkotaan menjadi salah satu alasan remaja kota tidak banyak mengenal dunia pertanian. Sekarang ini sangat sedikit lahan hijau yang tersedia bagi remaja untuk mempraktikan kegiatan pertanian di lingkungan sekitar mereka. Sempitnya lahan hampir terjadi di setiap sudut perkotaan. Di perkampungan atau di perumahan sekarang ini hanya sedikit lahan kosong. Jika ada pun tanah tersebut adalah milik pribadi atau milik pemerintah yang ditutup bagi umum. Sama halnya dengan ruang publik, sangat sedikit ruang yang dapat dijadikan lahan untuk praktik bertani. Begitupun pada sekolah-sekolah di kota, sebagian besar dari sekolah umum tidak banyak yang menyediakan lahan untuk kegiatan yang menunjang praktik pertanian. Semua hal tersebut dikarenakan sempitnya lahan yang tersedia. Urban farming hadir menjadi alternatif kegiatan pertanian yang menjadi solusi lahan sempit di kota. Urban farming memiliki beberapa teknik yang cocok diterapkan pada lahan sempit seperti teknik Hydroponik, Vertical design, Roof garden, atau raised bed garden. Dalam hal ini pengenalan sejak dini kepada remaja sangatlah penting. Menurut Panut Panuju dan Ida Umami "Mengingat masa remaja merupakan masa yang sangat mempengaruhi kehidupan seseorang di masa depan karena masa inilah mulai tumbuh dorongan untuk mencari pedoman hidup, mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi, dipuja-puja" (Panuju dan Umami, 2005: 12). Oleh karena itu pengenalan urban farming kepada remaja kota sekarang ini sangat dibutuhkan agar remaja nantinya dapat mengetahui semua manfaat urban farming dan bagaimana penerapanya dalam kehidupan sehari-hari.

Dunia pertanian sekarang ini bukanlah dunia yang menarik bagi remaja, penyampaian informasi mengenai dunia pertanian apabila dilakukan dengan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

cara yang konvensional maka akan menjadi semakin tidak menarik. Maka dari itu diperlukan adanya sebuah media yang dapat menarik minat remaja. Sekarang ini remaja sudah terbiasa dengan yang namanya komik. Baik komik impor atau komik dalam negeri. Sebagian besar komik tersebut memiliki tema dan pilihan judul komik yang ditunjukan bagi remaja. Mulai dari Komik-komik impor jepang yang diterbitkan oleh penerbit seperti Elex Media Computindo atau komik lokal yang diterbitkan oleh beberapa penerbit seperti Dar! Komik, M&C, hingga majalah komik kompilasi seperti yang diterbitkan oleh re-on komik atau kosmik. Remaja sekarang ini juga dapat membaca komik melalui media digital seperti pada situs komik online seperti Line Weebtoon, kosmik online dan pada re-on komik. Dalam hal ini terlihat jika remaja sangat dekat dengan komik baik itu komik dalam bentuk media cetak ataupun media digital. dalam kehidupan sehari-hari Untuk mengemas pengenalan serta pemahaman karakteristik pertanian urban kepada audiens, media yang dirasa cocok dan dapat diterima oleh kalangan remaja hingga dewasa ini adalah komik. Dalam Indira Maharsi (2011: 21) disebutkan "komik memiliki dua fungsi sekaligus. Pertama adalah fungsi hiburan dan yang kedua komik dapat dimanfaatkan baik langsung maupun tidak langsung untuk tujuan edukatif. Hal ini karena kedudukan komik yang semakin berkembang ke arah yang baik karena masyarakat sudah menyadari nilai komersial dan nilai edukatif yang bisa dibawanya". Perancangan komik ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang urban farming bagi remaja perkotaan. Sehingga timbul antusiasme pembaca untuk mengaplikasikan aktivitas urban farming di kehidupan sehari-hari.

Adanya remaja perkotaan yang belum mengetahui apa itu kegiatan urban farming, bagaimana manfaatnya dan cara mengelolanya di perkotaan, menjadikan dasar penulis membuat perancangan dengan tema urban farming. Penulis juga telah melakukan survei dengan cara menyebarkan angket kepada remaja kota. Dan hasilnya sebanyak 69,7% responden yang merupakan remaja berusia 17-20 tahun, menyatakan tidak mengetahui apa itu urban farming.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang komik pengenalan *urban farming* bagi remaja kota Yogyakarta.

C. Tujuan Perancangan

1). Merancang komik dengan konsep yang dapat memvisualisasikan dan memperkenalkan apa itu urban farming dan menjelaskan jenis-jenis dan bentuk-bentuk urban farming, dengan bentuk yang menarik dan mudah dipahami semua kalangan terutama oleh remaja.

2). Merancang sebuah komik yang bertujuan menjadi alternatif media yang informatif sekaligus menghibur yang dapat memperkenalkan urban farming bagi remaja kota.

2. ISI PERANCANGAN

A. Konsep Komik

1). Judul

Judul komik ini adalah "School Farm"

2). Tema

Tema komik ini adalah kisah remaja SMA dalam beraktivitas berkebun (*Urban Farming*) di sekolah.

3). Setting

Di sebuah SMA di kota Yogyakarta.

4). Plot cerita

Plot cerita komik ini menceritakan 3 siswa SMA yang berusaha mencegah dibubarkanya kegiatan ekstrakulikuler berkebun di sekolah mereka dengan cara membuat kebun sayur di tanah kosong di sekolah dengan hanya dalam waktu 1,5 bulan. Dalam cerita ini nantinya akan terdapat pengetahuan tentang aktivitas *Urban Farming*.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Karya Utama

1). Cover Komik

Gambar IV. 16: sampul komik (Sumber : Nurul Muarif, 2017)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2). Isi Komik

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3). Media Pendukung Poster

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

4). Media Pendukung Goodie bag

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

5). Media Pendukung Pembatas Buku dan Stiker

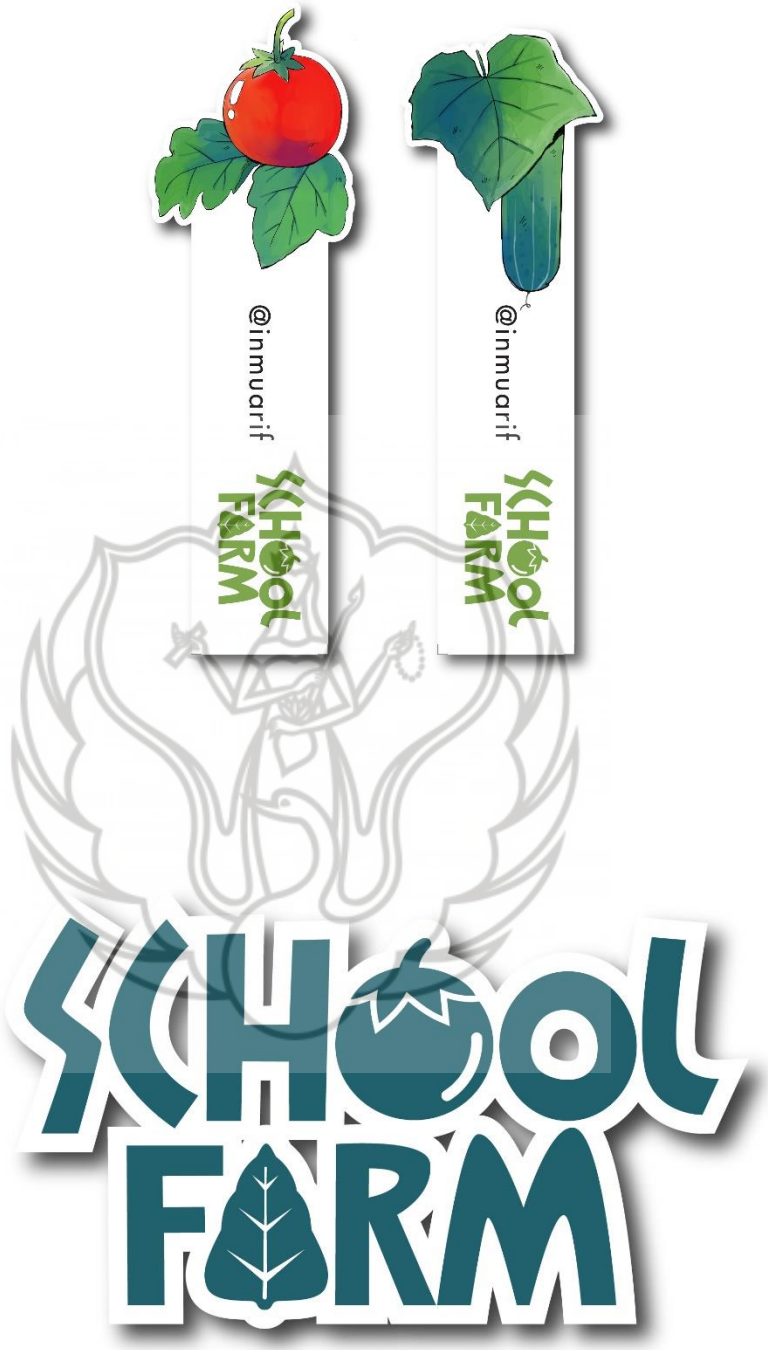

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kota banyak mengalami permasalahan urban saat ini, mulai dari Terbatasnya lahan hijau yang tersedia, kepadatan penduduk, padatnya kendaraan di jalan yang menimbulkan asap dan lain sebagainya. Masalah kota ini diperparah lagi dengan makin berkurangnya suplai bahan makanan di perkotaan. Urban farming hadir sebagai solusi bagi permasalahan urban yang terjadi di kota. Urban farming adalah bentuk pertanian yang ditunjukan bagi warga kota dengan lahan untuk bertani yang terbatas. Urban farming memiliki beberapa bentuk pertanian yang cocok untuk diaplikasikan pada lahan sempit di kota, seperti *hydroponic, raised bed backyard garden, roof top garden*, ataupun *vertical garden*. Namun, dikarenakan menurunya minat remaja terhadap dunia pertanian sekarang ini, banyak remaja kota yang tidak mengetahui apa itu urban farming, apa manfaatnya dan bagaimana mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari hasil data angket yang disebarkan oleh penulis kepada remaja kota di Yogyakarta. Maka dari itu pengenalan urban farming kepada remaja kota sangat dibutuhkan.

Setelah melakukan analisis data dan media menggunakan metode 5W+1H dan SWOT, media yang digunakan adalah media komik, remaja saat ini telah banyak mengenal komik, baik itu komik cetak yang banyak dijual di toko buku hingga komik digital yang tersedia di situs internet dan aplikasi mobile. Kemudian komik yang dibuat adalah komik cetak dengan gaya pewarnaan hitam putih. Perancangan komik ini menggunakan teknik digital, mulai dari pembuatan storyboard, sketsa hingga proses penintaan dan *lettering*. Pemilihan penggunaan teknik digital dipilih karena teknik ini tidak memerlukan kertas tinta dan alat gambar seperti pada teknik manual.

Perancangan komik ini memakai gaya bercerita drama remaja. Di dalamnya bercerita mengenai jenis-jenis urban farming, manfaatnya bagi remaja kota dan cara menerapkanya di kehidupan sehari-hari.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Perancangan Komik yang berjudul *School Farm* diharapkan dapat menjadi alternatif komik edukasi dalam bidang pertanian khusunya dalam bidang *Urban farm.* Komik ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi remaja tentang dunia urban farm. sehingga kedepanya pembaca menjadi tertarik dengan kegiatan urban farming dan mau untuk mempraktekan kegiatan tersebut dalam kegiatan sehari-hari mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, saran dari penulis adalah urban faming begitu penting untuk solusi dari masalah urban yang terjadi di perkotaan, sehingga pengenalan sejak dini kepada remaja begitu penting mengingat remaja adalah salah satu generasi yang nantinya akan menjadi penduduk yang membawa perubahan di kota. Pengenalan yang dilakukan kepada remaja hendaknya dilakukan dengan cara dan media yang menarik seperti menggunakan cara penyampaian dan media komik.. sehingga diharapkan banyak remaja yang nantinya mudah mengerti manfaat, jenis-jenis dan cara menerapkanya dalam kehidupan sehari-hari.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Boneff, Marcel, (1998), *Komik Indonesia*, Jakarta: Gramedia

Indiria Maharsi, (2011), *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*, Yogyakarta: Kata Buku.

Indonesia Berkebun (2015), *Urban Farming Ala Indonesia Berkebun*, Jakarta: Agro Media Pustaka.

Mcloud, Scott, (2001), *Understanding Comics*, Jakarta: Gramedia.

_____, (2008), *Membuat Komik Rahasia Bercerita Dalam Komik, Manga dan Novel Grafis*, Jakarta: Gramedia.

Nugraeni Widyawati. (2013), *Urban Farming Gaya bertani Spesifik Kota*, Yogyakarta: LilyPublisher.

Indonesia Berkebun. *Indonesia Berkebun About.* Last accessed on may 1 2017 at URL : http://indonesiaberkebun.org/about/

_____. *Indonesia Berkebun Background.* Last accessed on may 1 2017 at URL : http://indonesiaberkebun.org/background/

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Refbc. /Urban Farming Guidebook 2013. Last accessed on jan 25 2017. at URL : http://www.refbc.com/sites/default/files/Urban-Farming-Guidebook-2013.pdf

The Urban Farmer. *The Urban Farmer Growing Food for Profit on Leased and Borrowed Land*. Last accessed on Februari 1 2017. On URL : http://theurbanfarmer.co

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta